

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kredit menjadi salah satu sumber pendapatan Bank selain pendanaan (*funding*). Besar kecilnya kerugian maupun keuntungan sangat dipengaruhi oleh kelancaran pembayaran peminjam (*debitur*). Menurut Joyosumarmo (1994), rasio *Non Performing Loan* (NPL) menjadi tinggi karena kredit bermasalah atau dengan kolektibilitas macet.

Menurut Ali (2004), NPL mencerminkan juga risiko kredit yang apabila tingkat NPL tinggi, maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit. Salah satu topik menarik dalam isu yaitu rasio *Non-Performing Loan* (NPL). Rasio *Non-Performing Loan* adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas yang merupakan kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank (Riyadi, 2006). Inflasi (INF), Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), serta Nilai Tukar IDR/USD (KURS), merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan *Non Performing Loan* (NPL).

Inflasi (INF) merupakan kondisi adanya kecenderungan harga-harga untuk melonjak sehingga mempengaruhi daya beli masyarakat (Boediono, 2005). Menurut Padmanty dan Muqorrobin (2011), kondisi inflasi menyebabkan turunnya harga jual suatu produk dan secara langsung melemahkan bisnis *debitur* sehingga mempengaruhi kelancaran (*kolektabilitas*) pembayaran kredit, hal ini menyebabkan *Non Performing Loan* (NPL) terpengaruh.

Menurut Ismail (2011), Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) merupakan surat berharga terkait pengakuan hutang jangka pendek yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Faiz (2010) meneliti bahwa Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) tidak berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Peningkatan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia atau SBI biasanya diikuti dengan kenaikan suku bunga.

Menurut Simorangkir dan Suseno (2004), nilai tukar IDR/USD (KURS) adalah harga satu dolar Amerika (USD) dalam rupiah (IDR), atau dapat juga diartikan harga satu rupiah terhadap satu USD. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kamaludin, dkk. (2015) menunjukkan hasil bahwa Nilai Tukar IDR/USD (KURS) berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

Posisi *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan kesehatan Bank yang artinya kemampuan Bank dalam mengatasi kredit bermasalah. Berdasarkan penjelasan dan permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Faktor-Faktor *Non Performing Loan* pada Bank Umum di Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah pokok penelitian di atas, maka masalah penelitian dapat dispesifikasikan sebagai berikut:

1. Apakah Inflasi (INF) berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum di Indonesia?
2. Apakah Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum di Indonesia?
3. Apakah Nilai Tukar IDR/USD (KURS) berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hubungan antara Inflasi (INF) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum di Indonesia.
2. Mengetahui hubungan antara Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum di Indonesia.
3. Mengetahui hubungan antara Nilai Tukar IDR/USD (KURS) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi investor
Pengambilan keputusan terkait pasar uang menjadikan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan oleh investor.
2. Bagi akademisi
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi untuk akademisi agar dapat meneruskan pengembangan-pengembangan penelitian keuangan.
3. Bagi masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum atau sebagai calon debitur dalam bertransaksi.
4. Bagi pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait hubungan antara variabel-variabel yang diuji, serta pengaruhnya dalam manajemen keuangan masyarakat.